

**EFEKTIFITAS PELAKSANAAN PROGRAM BANTUAN SOSIAL DI MASA  
PANDEMIK COVID-19, DI KECAMATAN DOLAT RAYAT,  
KABUPATEN KARO**

Oleh :

Rasmita Ginting<sup>1)</sup>

Madin Silalahi<sup>2)</sup>

Otolius Waruwu<sup>3)</sup>

Universitas Darma Agung Medan<sup>1,2,3)</sup>

*E-mail :*

[rasmitaginting@gmail.com](mailto:rasmitaginting@gmail.com)<sup>1)</sup>

[madinsilalahi@gmail.com](mailto:madinsilalahi@gmail.com)<sup>2)</sup>

[otoliuswaruwu@gmail.com](mailto:otoliuswaruwu@gmail.com)<sup>3)</sup>

**ABSTRACT**

The 2019 Corona Virus Disease pandemic, or what can be interpreted as a disease that attacks the human respiratory tract, or better known as COVID-19, has caused a severe economic crisis in society. As a country that protected its people as mandated by law, the government was present and trying to overcome the economic gap that has occurred due to the presence of this COVID-19 Pandemic. For this reason, the government through the Ministry of Social Affairs made a policy by providing social assistance (bansos) for the Indonesian population. This research was conducted with the aimed of knowing the Implementation of Government Social Assistance for the people affected by Covid-19 in DolatRayar District, Karo Regency, besides that the research also aimed to determine the Effectiveness of the Distribution of Social Assistance, as well as to determine the Factors Inhibiting the Effectiveness of the Distribution of BLT Program Assistance and Basic food assistance to communities affected by the Covid-19 pandemic in DolatRayar District, Karo Regency. In conducting the research, the researcher used a qualitative descriptive approach, which obtained information by conducting observations, documentation, and in-depth interviews with informants consisting of village officials, as well as the beneficiary community. The results of this study indicated that the implementation of social assistance in Dollar Rayat District has been effective, because no overlapping social assistance has been founded, as well as good quality and quantity of goods, as well as supervision and evaluation carried out so that the program objectives could be in accordance with the planned set. The obstacles to the implementation of the distribution of social assistance for Covid-19 were in the areas of inaccurate targeting caused by incomplete population data, and changed in the schedule for distributing social assistance to villages, which often raised questions from residents.

**Keywords:** *Effectiveness, Implementation of the Covid-19 Social Assistance Program, DolatRayat District.*

**ABSTRAK**

Pandemik Corona Virus Disease 2019, atau yang dapat diartikan sebagai penyakit yang menyerang saluran pernapasan manusia. atau lebih dikenal dengan sebutan COVID-19, menimbulkan krisis ekonomi berat di masyarakat. Sebagai negara yang melindungi rakyatnya

seperti yang diamanatkan di dalam undang-undang, pemerintah hadir dan berusaha mengatasi kesenjangan ekonomi yang terjadi diakibatkan hadirnya Pandemi COVID-19 ini. Untuk itu pemerintah melalui Kementerian Sosial membuat suatu kebijakan dengan pemberian bantuan sosial (bansos) bagi penduduk Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Bantuan Sosial Pemerintah terhadap masyarakat terdampak Covid-19 di Kecamatan DolatRayar Kabupaten Karo, selain itu penelitian juga bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial, serta untuk mengetahui Faktor-Faktor Penghambat Efektifitas Penyaluran Bantuan Program BLT dan Bantuan Sembako kepada masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19 di Kecamatan DolatRayar Kabupaten Karo. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana untuk mendapatkan informasi dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan informan yang terdiri dari perangkat desa, dan juga masyarakat penerima bantuan. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan bantuan sosial di Kecamatan Dolat Rayar termasuk sudah efektif, karena tidak ditemukannya bantuan sosial yang tumpang tindih, demikian juga dengan kualitas dan kuantitas barang yang baik, serta adanya pengawasan dan evaluasi yang dilakukan agar tujuan program dapat sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Hambatan pelaksanaan penyaluran bantuan sosial Covid-19 ini, ada di bidang ketidaktepatan sasaran yang disebabkan ketidaklengkapan data-data kependudukan masyarakat, dan berubahnya jadwal pembagian bantuan sosial ke desa yang sering menimbulkan pertanyaan warga.

**Kata Kunci : Efektifitas, Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Covid-19, Kecamatan Dolat Rayat.**

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai negara yang melindungi rakyatnya seperti yang diamanatkan di dalam undang-undang, pemerintah hadir dan berusaha mengatasi kesenjangan ekonomi yang terjadi diakibatkan hadirnya COVID-19 ini. Untuk itu pemerintah melalui Kementerian Sosial dan Kementrian Desa Tertinggal Terdalam dan Terluar, membuat suatu kebijakan melalui pemberian bantuan sosial (bansos) bagi penduduk Indonesia

Kondisi krisis akibat hadirnya Covid-19 ke kehidupan masyarakat ini, juga melanda Tanah Karo, sebuah daerah di pegunungan Bukit Barisan. Masyarakat setempat juga mengalami guncangan dan kerentanansosial yang dialami oleh keluarga atau masyarakat yang diakibatkan dampak munculnya Pandemi Covid-19. Pemerintah

daerah berupaya hadir terkhusus Kecamatan DolatRayat, memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang terkena dampak Virus Corona tersebut. Melalui program ini pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi beban di masyarakat. Berbagai bantuan diberikan pemerintah pusat kepada masyarakat yang disalurkan kepada seluruh masyarakat Indonesia, melalui perpanjangan tangan pemerintah daerah maka Kecamatan DolatRayat juga menyalurkan berbagai bantuan seperti pemotongan tagihan tarif listrik, sembako, uang tunai dan lain sebagainya kepada warga yang terimbas dampak Covid-19 untuk membantu kebutuhannya atau mengurangi beban ekonomi yang terasa semakin berat hari demi hari, serta mengantisipasi penurunan

kemampuan daya beli masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

Namun dari beberapa pengalaman dan observasi peneliti, ditemukan ada keluhan terhadap bantuan yang diberikan, semisal tidak tepatnya orang yang menerima bantuan tunai atau sembako, dimana yang mendapat bantuan adalah orang-orang mampu yang memiliki perekonomian yang layak, seperti memiliki mobil, dan ada masyarakat ekonomi lemah yang malah tidak terdaftar untuk mendapat bantuan. Namun ada sebagian masyarakat yang merasa layak menerima bantuan, namun tidak termasuk ke dalam daftar penerima Bansos. Hal ini terkadang menjadi pertanyaan masyarakat dan menimbulkan kecemburuan sosial. Informasi Bansos yang tidak merata menyebabkan banyak anggota masyarakat yang memiliki kapasitas sebagai penerima bantuan tidak mengetahui waktu dan tempat pelaksanaan pemberian Bansos tersebut. Kualitas barang Bansos yang tidak sesuai juga baik secara kuantitas dan kualitas sangat

Berdasarkan paparan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul “Efektifitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Dolat Rakyat, Kabupaten Karo”.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kata “efektif” dari Bahasa Inggris yaitu *effective* bermakna “berhasil” atau “sesuatu yang apa yang dikerjakan hasilnya baik”. Kamus populer mendefinisikan efektivitas seperti hasil guna atau penunjang tujuan dan ketepatan penggunaan,.

Efektifitas program Bantuan Sosial Covid-19 ini akan terlihat dari dampak yang diberikannya kepada masyarakat yang terlihat dari ketepatan sasaran penerima bantuan, ketepatan tujuan, adanya sosialisasi kepada masyarakat, serta adanya pengawasan dan evaluasi terhadap proses pelaksanaan program ke tengah masyarakat, sehingga dampaknya terlihat mampu memberdayakan masyarakat agar mandiri dan pada akhirnya mampu bisa mengurangi kemiskinan itu sendiri.

Dikutip dari website resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, Pemerintah telah membuat berbagai program bantuan sosial yang antara lain :

- a. Pemberian PKH (Program Keluarga Harapan) kepada 10 juta keluarga penerima dengan total anggaran sebanyak Rp. 37,4 Triliun.
- b. Pemberian Kartu Sembako kepada 20 juta penerima yang mana setiap orang menerima bantuan tersebut sebesar Rp. 200.000 perbulan.
- c. Penerbitan kartu prakerja kepada 5,6 juta orang dengan memberikan insentif setelah pelatihan sebesar Rp. 600.000 selama 4 bulan.
- d. Pemberian diskon tarif listrik untuk 900 VA dan pembebasan tarif listrik 450 VA.
- e. Bantuan sosial berupa bantuan sosial langsung tunai (BST) untuk masyarakat senilai Rp. 600.000 dan diberikan selama 3 bulan dan akan diperpanjang.
- f. Pengalokasian dana desa untuk bantuan sosial di desa selama 3 bulan sebesar Rp.600.000 tiap bulannya

untuk 10 juta keluarga penerima, dan bantuan-bantuan lainnya.

Program Bantuan Sosial ini bertujuan melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak pandemi COVID-19. Dana bantuan sosial ini bertujuan untuk memberikan perlindungan masa depan bagi keluarga dan kelompok masyarakat miskin, yang terdampak akibat wabah covid-19 ini, baik dari segi ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat desa.

Dapat dikatakan, program ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari keadaan darurat yang dapat menimbulkan terganggunya pendapatan atau konsumsi mereka akibat perubahan sosial. Untuk itu dibuatlah kebijakan dengan memberikan berbagai bantuan seperti bantuan dana kompensasi yang berupa Bantuan Langsung Tunai dan Bantuan Sembako kepada rumah tangga miskin. Pemerintah telah merancang beberapa program jaminan perlindungan sosial. Beragam program yang dijalankan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

Namun dalam penelitian ini difokuskan kepada Program Bantuan Sosial yang terdiri dari : yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi warga yang miskin bahkan tidak berdaya yang kesulitan memenuhi kebutuhannya terkhusus karena wabah COVID-19. Kebijakan pemerintah untuk melindungi warga kurang mampu, pemerintah memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) sesuai Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, terkait penyediaan

Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT Dana Desa). Upaya ini bertujuan mendukung kelancaran pelaksanaan BLT-Dana Desa. Berbagai kebijakan pemerintah adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan COVID-19 Di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa membantu desa secara teknis mendata warga miskin dan tak berdaya yang belum menerima bantuan dari skema jaminan kesejahteraan sosial lain seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dan Kartu Prakerja berhak menerima bantuan ini. Tim pendata diharapkan memastikan warga tak berdaya yakni keluarga miskin dikepalai perempuan, lanjut usia, dan warga disabilitas sebagai calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) BLT-Dana Desa yang telah ditetapkan sebelumnya.

[https://www.bappenas.go.id/files/3415/9549/4158/Buku\\_Saku\\_Pendataan\\_BLT-Dana\\_Desha\\_FINAL.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/3415/9549/4158/Buku_Saku_Pendataan_BLT-Dana_Desha_FINAL.pdf) diunggah tgl. 12 April 2021.

Penerima Program Bantuan Kartu Sembako adalah :

1. Keluarga yang ekonomi-sosialnya terendah sesuai di daerah yang ditetapkan.
2. Masuk dalam DPM yaitu penerima manfaat Kartu Sembako berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Kecamatan DolatRayat memiliki tupoksi dalam membantu ketepatan dan percepatan penyaluran Bansos, untuk itu tugas tersebut terdiri dari :

1. Membantu Bupati melakukan verifikasi daftar keluarga miskin dan rentan yang diusulkan sebagai calon penerima BLT-Dana Desa oleh Kepala Desa.
2. Camat mengawasi dan mengevaluasi proses pendataan calon penerima BLT-Dana Desa.
3. Tim kecamatan (Camat, PTPD dan Pendamping Desa) mendampingi, membimbing dan memfasilitasi pemerintah desa dan atau Gugus Tugas COVID-19/ Relawan Desa melakukan percepatan pendataan dan penyaluran BLT-Dana Desa.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan ini maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang hasilnya yaitu data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis atau disampaikan secara lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memandang objek yang diteliti sebagai suatu kesatuan yang utuh (Moleong, 2006). Waktu Penelitian dimulai dari Bulan April hingga bulan Juli 2021, dengan lokasi penelitian di Kecamatan DolatRayat Tanah Karo.

Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian diamati dan akhirnya diperoleh untuk diolah.

Penelitian memilih informan yang dianggap memahami dan dapat memberikan informasi yang benar sehubungan dengan materi penelitian semisal Aparatur pemerintahan Kecamatan Dolat Rayat, Petugas Kecamatan yang berwenang menangani penyaluran pembagian bansos ke masyarakat, pemuka masyarakat, masyarakat penerima salah satu program bantuan sosial dari berbagai desa yang ada di Kecamatan DolatRayat, Kabupaten Karo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi berbagai cara antara lain adalah :

a. Mengumpulkan data dari Lapangan, antara lain dengan melakukan :

1. Pengamatan/ Observasi di lapangan semisal di kantor kecamatan, lingkungan, gudang penyimpanan bantuan, foto, dan sebagainya yang bisa dijadikan sebagai tambahan informasi terkait penelitian
2. Wawancara mendalam (deep interview) dengan Informan, melaksanakan wawancara dengan pihak terkait yang menjadi subjek penelitian

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses sosialisasi merupakan salah satu sebuah pengukuran dari sebuah keberhasilan sebuah organisasi untuk efektif dalam melaksanakan program, mampu mengadakan sosialisasi dan menjalin komunikasi dengan organisasi lainnya atau tidak. Dalam hal ini, disayangkan masih banyak langkah-langkah sosialisasi maupun rapat internal yang dilakukan Kecamatan DolatRayat yang masih kurang melaksanakan Standar Prosedur

Kesehatan. Di mana rapat yang dilakukan sering tidak berjarak dan tidak menggunakan masker pengaman.

Diharapkan proses penyaluran bantuan sosial yang menjalankan Prosedur Kesehatan (prokes) mampu mencegah terciptanya kluster baru Covid-19 di masyarakat. Dimana hasil wawancara menunjukkan bahwa pemberitahuan akan keberadaan program diperoleh melalui perangkat desa, di mana masyarakat telah diberikan informasi mengenai tujuan dari program, sasaran program, jumlah nominal yang akan didapatkan serta alur pengambilan program. Selain itu, Proses sosialisasi dilakukan secara door to door/ secara personal dilakukan guna menghindari pertemuan tatap muka yang dapat menimbulkan penyebaran virus Corona ini. Sosialisasi juga diharapkan mampu mengingatkan Masyarakat agar hidup hemat dan tidak berperilaku konsumtif di dalam menghadapi kehadiran Pandemi Covid-19. Walaupun juga bukan berarti membuat masyarakat menjadi pasif atau hanya mengandalkan uang bantuan saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Suryokusumo (2008) yang menjelaskan bahwa dengan mengukur efektivitas akan terlihat seberapa efektif suatu program dalam memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Dari hasil wawancara dengan masyarakat, diketahui masyarakat masih sangat mengharapkan keberadaan program untuk tetap diselenggarakan selama masa Pandemi Covid-19 berlangsung, karena bantuan ini dirasakan sangat membantu masyarakat yang sedang mengalami penurunan

ekonomi. Hal ini mengalami kesesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan yakni Bantuan Sosial Pemerintah atau diadakannya program bantuan sosial tersebut dari tahap pertama hingga ketiga dilaksanakan pemerintah, dengan tujuan :

1. Untuk memperkuat bidang Jaring Pengaman Sosial. Bantuan sosial tahap pertama yang telah dilaksanakan sebelumnya berupa uang tunai memiliki tujuan utama untuk menopang kebutuhan masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19.
2. Bantuan sosial tahap kedua memiliki tujuan tambahan untuk mendukung serta memastikan pemulihan kesehatan dan gizi masyarakat. Pada tahap tersebut, bantuan sosial yang disalurkan berupa sembako (bahan pangan).

([https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/15708/program-bantuan-sosial-untuk-rakyat/0/artikel_gpr))

Dalam pelaksanaan penyaluran bantuan sosial ke masyarakat salah satu penentu keberhasilan atau efektifnya sebuah program dari diadakannya pengawasan yang oleh Murhaini (2014:4) menjelaskan bahwa pada dasarnya pengawasan diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Dengan pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Selain itu, diharapkan pengawasan juga menghasilkan evaluasi yang bersifat adaptif yang disesuaikan dengan kondisi

masyarakat dan proses penyaluran bantuan sosial di lapangan.

Diharapkan ke depannya, pengelolaan program ini di masyarakat, Pemerintah Kecamatan beserta jajarannya hingga ke pemerintahan desa semakin mampu menempatkan khalayak (penerima manfaat) semakin tepat sasaran karena adanya upaya-upaya dan kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kecamatan agar masalah di lapangan segera diantisipasi. Ketepatan sasaran pemilihan Keluarga Penerima Manfaat yang dilakukan Kecamatan DolatRayat merupakan salah satu syarat agar dapat mewujudkan tujuan keberadaan Program Bantuan Sosial Covid-19 di tengah masyarakat.

Kehadiran Pandemi Covid-19, sebaiknya menyadarkan masyarakat dan Kecamatan DolatRayat untuk mulai melengkapi data-data kependudukannya. Untuk itu, langkah-langkah yang dilakukan Kecamatan DolatRayat dapat dimulai dengan melakukan antisipasi dalam ketidaktepatan sasaran Keluarga Penerima Manfaat melalui:

1. Melakukan pembenahan terhadap kelengkapan data-data kependudukan warga masyarakat di Kecamatan DolatRayat.
2. Melakukan integrasi agar setiap masyarakat memiliki kemauan untuk tertib administrasi dan melengkapi data-data kependudukannya, baik melalui sosialisasi maupun melalui supervisi atau memberikan kemudahan dalam proses pengurusan data-data kependudukan seperti KTP atau pun KK.

Hal ini dilakukan sebagai antisipasi dalam melakukan penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran, merata, dan berazaskan rasa keadilan sosial bagi seluruh masyarakat. Pelaksanaan di lapangan yang disertai keterbukaan informasi, koordinasi yang terantau, memastikan adanya keterbukaan informasi yang merata terhadap setiap pihak secara menyeluruh, baik bagi penyelenggara penyaluran bantuan sosial Covid-19 maupun bagi keluarga penerima manfaat (KPM). Kiranya pengawasan data dan pengawasan dalam proses penyaluran bantuan juga mampu menghasilkan evaluasi berupa perbaikan/*revision* dan peningkatan pelayanan yang efektif bagi pelaksanaan Program Bantuan Sosial Covid-19 ke depannya, yang sampai saat ini belum tahu kapan berakhirnya.

## 5. SIMPULAN

Dari hasil wawancara dengan Informan di lapangan, dapatlah disampaikan kesimpulan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

Pelaksanaan Program Bantuan Sosial dari pemerintah ke masyarakat di Kecamatan DolatRayat, termasuk efektif, di mana dari hasil wawancara, tidak ditemukan penyaluran bantuan sosial yang tumpang tindih. Kuantitas barang dan kualitas barang bantuan sosial yang baik dan dengan berat barang yang sesuai. Demikian juga dalam penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BLT) maupun BST DD, disalurkan langsung ke tengah masyarakat baik kepada warga yang tergolong mengalami ekonomi yang lemah, para orang tua, dan kaum lemah atau sakit-sakitan tanpa melakukan pemotongan terhadap dana yang disalurkan.

Pihak Kecamatan termasuk tidak mengalami kendala dalam proses pelaksanaan atau penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat Kecamatan DolatRayat. Masalah ketidak akurat waktu pembagian menjadi temuan yang sering menimbulkan pertanyaan warga tentang kelanjutan dan keberadaan Program.

Masalah atau hambatan yang banyak ditemukan di lapangan adalah ketidak tepatan sasaran penerima yang diakibatkan ketidak lengkapan data-data kependudukan warga yang menyebabkan mereka tidak mendapatkan bantuan sosial yang telah dicanangkan pemerintah melalui Dinas Sosial. Hambatan lainnya, terkait dengan ketepatan waktu pembagian yang tertunda dari jadwal yang ditentukan, sehingga menjadi pertanyaan masyarakat mengenai keberadaan dan kelanjutan program abntuan sosial itu sendiri.

Dari hasil kesimpulan yang dipaparkan diatas, dapatlah disampaikan saran –saran bagi Peningkatan Efektifitas Penyaluran Bantuan Sosial Covid-19 Kecamatan DolatRayat ke masyarakat dengan melakukan :

Pembinaan ke Desa-Desa di bawah jajarannya, agar meningkatkan pelayanan administrasi di bidang data-data kependudukannya, seperti melakukan sosialisasi dan supervisi kepada masyarakat agar terbiasa memiliki data-data kependudukan yang lengkap, membantu dengan mempermudah pengurusan dalam pembuatan KTP dan KK. Hal ini mengantisipasi adanya warga yang tidak mendapatkan haknya yang diakibatkan tidak lengkapnya surat-surat kependudukannya.

Sekaligus untuk mengantisipasi ketidak tepatan sasaran penerima manfaat Bantuan Sosial Covid-19, baik bantuan sosial tunai langsung, bantuan sosial tunai dana desa, maupun bantuan sembako.

Meningkatkan koordinasi di bidang pelaksanaan dan pengawasan dengan pihak Dinas Sosial sehingga mampu mengantisipasi keterlambatan bantuan ke tengah masyarakat. Sehingga masyarakat menerima informasi yang sahih dan waktu yang tepat di mana bantuan sosial dibagikan (mengurangi ketidakpastian) dalam pelayanan terhadap masyarakat.

Meningkatkan Sosialisasi ke Masyarakat di jajaran Kecamatan DolatRayat, agar masyarakat mendapatkan informasi yang lebih terbuka, sehingga pergeseran waktu pembagian bantuan sosial yang mundur dari jadwal dapat diantisipasi dan masyarakat tidak menduga-duga atau mengalami distrust ke pemerintah di desa, mencegah munculnya prasangka dan kecemburuan sosial, serta memiliki pengetahuan untuk lebih cermat dalam memanfaatkan dana bansos untuk kebutuhan sehari-hari. Palsanya, tidak jarang ditemukan penyalahgunaan manfaat dana bansos yang penggunaannya justru untuk membeli keperluan sekunder yang dinilai tidak perlu (tidak tepat sasaran ).

Melakukan Evaluasi pelaksanaan program demi tercapainya peningkatan ketepatan sasaran, ketepatan waktu pelaksanaan, dan tujuan yang dicapai dari

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

Abdullah, M. 2014. Manajemen dan Evaluasi Kinerja



- Karyawan. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*: Rineka Cipta. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana. Jakarta.
- Hasibuan, S.P. Malayu, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi revisi, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit Buku UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Andi. Yogyakarta.
- Murhaini Suriansyah. 2014. *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah*,: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Rahardjo Adisasmita. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Siagian, Sondang P. 2010. *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Penerbit CV. Haji Masagung, Jakarta.
- Silalahi, Ulber . 2010. *Metode Penelitian Sosial : Anggota Ikapi*. Bandung.
- Suharto , Edi. 2006. *Analisis Kebijakan Publik (Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan kebijakan Sosial)*. Bandung. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*, PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. ALFABETA. Bandung.
- Moeleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Prawiradinata, Rudy S. 2020. *Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-Dana Desa)*. Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas), Jakarta .
- Richard M. Steers. 1999. *Efektivitas Organisasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Tim Prima Pena. 2015. *Kamus Terbaru Ekonomi & Bisnis* :: Gitamedia Press. Surabaya